

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, dkk. (2024). *Konseling lintas budaya*. Medan: Umsu Press.
- Achmad, F. (2016). Prof. Dr. Drs. Salladien, BSc, memahami penelitian kualitatif. *Swara Pendidikan*. <https://swarapendidikan.um.ac.id/2016/05/02/prof-dr-drs-salladien-bsc-memahami-penelitian-kualitatif/>
- Adijaya, S., & Zainal. (2024). *Pemikir-pemikir besar antropologi*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Adji, G. R. (2025). *Tradisi larung sesajen nelayan pesisir pantai utara Pulau Jawa: Studi kasus Desa Blimbing, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Adnyana, I. B. A., Sutarma, I. G. P., & Subiyanto, P. (2022). *Sulut tutur BIPA untuk tingkat madya B-1*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Afnan Hadi, H. (2025). Larung sesaji Gunung Kelud: Tradisi tak benda yang penuh makna. *Jurnal Diwangkara*, 4(2).
- Affifa, L., Ardia, D., & Safitri, D. A. (2025). *Filsafat bahasa*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Ahmad, D., dkk. (2024). "Tradisi dan Nilai Budaya Larung Sesaji di Tengah Modernisasi (Kajian Pelestarian Tradisi Lokal di Daerah Blitar Jawa Timur)." *Maharsi: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sosiologi*, 6(3).
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber, dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2).
- An-Na'im, A. A. (2013). *Muslim & keadilan global*. Cianjur: University of Pennsylvania Press.
- Aning, F. (2005). *100 tokoh yang mengubah Indonesia: Biografi singkat seratus tokoh paling berpengaruh dalam sejarah Indonesia di abad 20*. Yogyakarta: Narasi.
- Anoegrajekti, N., dkk. (n.d.). *Sastra maritim*; Volume 1. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Anwar Thalib, M. (2022). Pelatihan teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif untuk riset akuntansi budaya. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1).
- Ardia, D., & Safitri, D. A. (2025). *Filsafat bahasa*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Arif, M. (2015). *Individualisme Global di Indonesia (Studi Tentang Gaya Hidup Individualis Masyarakat Indonesia di Era Global)*. Kediri: STAIN Kediri Press.
- Arif, M. (2016). *Paradigma Pendidikan Islam*. Kediri: STAIN Kediri Press.
- Arif, M. (2017). *Studi Islam Dalam Dinamika Global*. Kediri: STAIN Kediri Press.

- Arif, M. (2019). *Urgensitas Pesantren dalam Inovasi Pendidikan*. Kediri: IAIN Kediri Press.
- Arif, M. (2021). *Generasi Millenial dalam Internalisasi Karakter Nusantara*. Kediri: IAIN Kediri Press.
- Arif, M., & Darwati, Y. (2018). Interaksi agama dan budaya. *Empirisma*, 27(1).
- Arif, M., & Darwati, Y. (2022). Koherensi kehidupan multikultural di masyarakat Desa Tanon Kec. Papar Kab. Kediri. *Jurnal Pemikiran dan Kebudayaan Islam*, 31(1).
- Arina, R., Kuncahyono, & Amelia, D. J. (2019). *Pembelajaran seni budaya SD*. Malang: Penerbit UMM.
- Asri, A., Imran, A., & Adam, A. (2020). *Ilmu kesehatan masyarakat dan pengendalian Covid-19*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Azhar Mahabbii, A. A. M. (2021). *Persepsi masyarakat setempat terhadap upacara larung sesaji sebagai daya tarik wisata Telaga Sarangan*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Azmi Tafhajils, M. R. (2019). *Al-Qur'an dan kehidupan: Aneka living Qur'an dalam masyarakat adat*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Basiroen, V. J., dkk. (2024). *Buku ajar metode penelitian kualitatif*. Jambi: Sonpedia.com.
- Budionoherusatoto. (2000). *Simbolisme dalam budaya Jawa*. Yogyakarta: Gama Media.
- Budianto, A., Herawati, V. R., & Budiono, H. (2022). Dampak sosial ekonomi ritual larung sesaji di Kawah Gunung Kelud terhadap masyarakat setempat. *Semdikjar*, 5.
- Bur, E. Y., dkk. (2025). *Ilmu linguistik*. Sumatra Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Conny, R. S. (2010). *Metode penelitian kualitatif: Jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Fajar, A. S. M. (2021). *Fikih Ekologi: Etika Pemanfaatan Lingkungan di Lereng Gunung Kelud*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Fatchan, A. (2016). Prof. Dr. Drs. Salladien, BSc, memahami penelitian kualitatif. *Swara Pendidikan*.
- Ferdinan, P., & Widiastuti, R. A. (2023). Relevansi cerita lisan *Dumadine Gunung Kelud* pada tradisi larung sesaji di Kabupaten Kediri. *Sutasoma: Jurnal Sastra Jawa*, 11(2).
- Hamzens, M. F. (2024). *Antropologi kesehatan: Teori dan aplikasi intervensi kesehatan*. Sumedang: CV Mega Press Nusantara.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Hasanah, M., & Sukarman. (2021). Upacara adat larung sesaji di Pantai Kedung Tumpang Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung (kajian folklor). *BARADHA: Jurnal Pengembangan Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa*, 17(1).
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis data kualitatif: Sebuah tinjauan teori & praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

- Hennilawati. (2023). *Tradisi mangandung dalam acara adat perkawinan masyarakat Angkola*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif & kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative.
- Herminingrum, S. (2017). *Kearifan lokal masyarakat tradisional Gunung Kelud*. Malang: Media Nusa Creative.
- Koentjaraningrat. (1985). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Koentjaraningrat. (2004). *Kebudayaan, mentalitas dan pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lubis, A. F. (2021). *Antropologi Budaya*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Mahabbii, A. A. M. (2021). *Persepsi masyarakat setempat terhadap upacara larung sesaji sebagai daya tarik wisata Telaga Sarangan*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mahabbii, A. A. M. (2022). *Larung sesaji Gunung Kelud: Interpretasi nilai-nilai agama dalam tradisi lokal*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Maldun, S. (2016). *Analisis formulasi kebijakan publik*. Indonesia: Indonesia Prime.
- Martono, N. (2014). *Sosiologi perubahan sosial: Perspektif klasik, modern, posmodern, dan poskolonial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maswita. (2021). Tradisi makanan bubur pedas pada masyarakat Melayu Batubara (suatu kajian antropologis). *Jurnal Normatif Fakultas Hukum Universitas Al Azhar*, 1(1).
- Muhliz, S., dkk. (2023). *Tadarus kebangsaan merawat agama, bangsa dan tradisi membangun harmoni*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Na'im, A., & Syaputra, H. (2010). *Kewarganegaraan, suku bangsa, agama, dan bahasa sehari-hari penduduk Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Nafi'udin, M. A. (2022). *Larung sesaji Gunung Kelud: Interpretasi nilai-nilai agama dalam tradisi lokal*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Nensilanti, R., & Paramita, D. (2024). Larung sesaji permandian alam Limbua masyarakat Bulukumba. *Jurnal Bastra*, 9(4).
- Noviarwati, D. A., & Setyawan, B. W. (2021). "Tradisi Larung Sesaji Sebagai Upaya Memperkuat Solidaritas Masyarakat di Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar." *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial, dan Budaya*, 6(2).
- Nur Syam. (2007). *Antropologi*. Yogyakarta: IAIN Sunan Ampel Press.
- Oktiva, A., dkk. (2025). *Tantangan revolusi industri 4.0: Transformasi Indonesia emas*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Phillips, M. R., & Susilo, Y. (2022). Tradisi larung sesaji dan tumpengan dalam acara Mapag Ruwah di Desa Sarangan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan (kajian folklor). *Jurnal Online Baradha*, 18(3).

- Pratiwi, N. A., & Fadli, A. (2024). Nilai-nilai Pancasila dalam tradisi larung sesaji di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *Journal of Education, Law, and Citizenship*, 2(1).
- Purnamasari, Y. D., dkk. (2021). *Tradisi Slametan Suro Gunung Kelud Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri*. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(11).
- Purwadi. (2005). *Budi pekerti Jawa: Tuntunan luhur budaya adiluhung*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Putri, Y. S. L., dkk. (2025). *Islam dalam lensa Clifford Geertz: Jejak simbol, makna, dan budaya dalam kajian antropologi*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Rahman, A., Nazaruddin, M., & Nurmalahayati. (2021). *Book series manajemen bencana volume 1: Pengetahuan dan praktik lokal untuk pengurangan risiko bencana*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Restian, A., Kuncahyono, & Amelia, D. J. (2019). *Pembelajaran seni budaya SD*. Malang: Penerbit UMM.
- Riady, A. S. (2021). Agama dan kebudayaan masyarakat perspektif Clifford Geertz. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSIAI)*, 2(1).
- Rosyidi. (2024). *Nilai-nilai Islam dalam tradisi main besan Toah*. Indramayu: CV Adabu Abimata.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif: Jenis, karakteristik, dan keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Siregar, T. (2025). *Grounded theory untuk penelitian kualitatif*. Jawa Barat: Goresan Pena.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawan, S. (2023). *Pujaan kasanga: Udur rasa selaras semesta*. Malang: UB Press.
- Sumilih, D. A., dkk. (2025). *Pengantar Ilmu Budaya: Buku Ajar*. Yogyakarta: PT. Star Digital Publishing.
- Syam, N. (2007). *Antropologi*. Yogyakarta: IAIN Sunan Ampel Press.
- Syihul, M., dkk. (2023). *Tadarus kebangsaan merawat agama, bangsa, dan tradisi membangun harmoni*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Torang, S. (2025). *Grounded theory untuk penelitian kualitatif*. Jawa Barat: Goresan Pena.
- Trisna, N. M. S. W., dkk. (2024). *Jalinan tanda dan makna: Bahasa visual dalam desain komunikasi visual*. Bali: Intelektual Manifes Media.
- Undari, S., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute for Corporate Learning and Studies (IICLS)*, 5(3).

- Yulva, S. L. P., dkk. (2025). *Islam dalam lensa Clifford Geertz: Jejak simbol, makna, dan budaya dalam kajian antropologi*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, M. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, action research, research and development (R&D)*. Sulawesi: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

Wawancara:

Bapak Mursidi sebagai PJ Desa Sugihwaras

Mbah Ronggo sebagai sesepuh Desa Sugihwaras

Mbah Parlan sebagai juru kunci tradisi larung sesaji

Bapak Narto sebagai masyarakat Desa Sugihwaras

Bapak Tukul sebagai masyarakat Desa Sugihwaras